

**Edukasi Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini  
di PAUD Mekarsari**

**Tissa Silvia<sup>\*1</sup>, Ranjani<sup>2</sup>, Rizky Amalia Putri<sup>3</sup>, Khayu Rohmi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

<sup>\*</sup>Tissa.silvia@unsoed.ac.id

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama pada jenjang anak usia dini, karena masa ini merupakan fondasi bagi pembentukan moral dan kepribadian anak. Namun, banyak orang tua yang masih belum memahami peran strategis mereka dalam menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan keluarga. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Mekarsari, Kelurahan Kranji, Kabupaten Banyumas, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wali murid tentang pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini. Kegiatan dilakukan melalui metode sosialisasi interaktif, yang meliputi pemaparan materi, diskusi, dan penulisan komitmen orang tua. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman wali murid terhadap konsep pendidikan karakter, kemampuan komunikasi positif dengan anak, serta terbentuknya komitmen untuk menerapkan pembiasaan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan karakter di PAUD Mekarsari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas keluarga sebagai mitra strategis lembaga pendidikan dalam membangun generasi yang berakhlaq dan berintegritas.

Kata kunci: pendidikan karakter, peran orang tua, anak usia dini, pengabdian masyarakat, PAUD Mekarsari

**ABSTRACT**

*Character education has become a crucial issue in Indonesia's education system, especially at the early childhood level, as this stage serves as the foundation for moral and personality development. However, many parents are still unaware of their strategic role in instilling character values within the family environment. Based on this condition, this community service activity was carried out at PAUD Mekarsari, Kranji Village, Banyumas Regency, with the aim of increasing parents' knowledge and awareness of their role in developing children's character from an early age. The activity was implemented through an interactive socialization method, which included presentations, group discussions, and a reflective session where parents wrote their personal commitments. The results showed an increase in parents' understanding of character education concepts, their ability to communicate positively with children, and the formation of practical commitments to implement daily habits such as discipline, responsibility, honesty, and empathy. In addition, the activity strengthened collaboration between parents and teachers in supporting character education at PAUD Mekarsari. Therefore, this community service contributes to enhancing the capacity of families as strategic partners of educational institutions in building a generation with integrity and strong moral character*

*Keywords: character education, parental role, early childhood, community service, PAUD Mekarsari*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter menjadi perhatian utama dalam sistem Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini (Nafsaka et al., 2023). Perkembangan teknologi dan informasi yang

semakin pesat mudahnya akses digital yang ada dan globalisasi yang tidak terbendung lagi menimbulkan berbagai tantangan terhadap Pendidikan karakter anak yang semakin kompleks. Dalam menjembatani dan mengantisipasi hal tersebut pemerintah telah mengeluarkan beberapa produk hukum baru yang memperlihatkan pentingnya Pendidikan sosial dalam membentuk karakter anak guna mempersiapkan generasi bangsa yang mampu mengatasi masalah sosial yang kompleks (Kurniawan & Riswanto, 2023).

Penetapan kebijakan dan pelaksanaan Pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal yang ada di sekolah memiliki arti penting guna membangun negara sehingga dapat dijadikan sebagai sumber nilai luhur (Kinanti & Wicaksono, 2021). Madrasah juga memiliki sumbangsih besar sebagai lembaga yang menanamkan pendidikan karakter anak bangsa yang mencakup 18 nilai karakter, seperti religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, dan lain-lain (Alhamuddin et al., 2020; Adnan & Subiyantoro, 2022).

Krisis karakter dan watak bangsa saat ini berkaitan dengan semakin tidak adanya harmoni didalam keluarga, globalisasi, serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan moral dan budaya bangsa (Bramantyo et al., 2022). Menghadapi globalisasi dan kompleksitas yang semakin tinggi inilah peran Pendidikan menjadi sangat penting guna membentuk karakter dan sikap dari peserta didik (Darmawan et al., 2023) namun tidak hanya peran Pendidikan saja yang penting keluarga juga memiliki posisi penting dalam pembentukan karakter anak.

Keluarga, terutama orang tua, merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam pembentukan karakternya Sujana et al. (2023) (Permata, 2022; Widawati et al., 2021; Setiardi, 2017). Orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, dan teladan bagi anak, serta dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang menjadi pondasi bagi anak (Permata, 2022; Widawati et al., 2021; Sari & Handayani, 2022; Salwiah & Asmuddin, 2022). Namun orang tua saat ini juga menghadapi berbagai tantangan yang dalam proses pembentukan karakter anak, seperti serbuan globalisasi, gaya hidup yang tidak sesuai norma dan moral (Fatimah & Nuraninda, 2021; Aopmonaim et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam upaya pembentukan karakter anak (Permata, 2022; Aopmonaim et al., 2023).

Kolaborasi antara orang tua dan sekolah dalam membentuk karakter anak menjadi salah satu pilar penting. Hal ini dimulai bahkan sejak anak berada pada bangku anak usia dini. Pendidikan karakter bagi anak usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk mental dan karakter bangsa di masa depan (Cahyaningrum et al., 2017; Ansori,

2023). Karena dari anak-anaklah bagaimana nanti karakter bangsa itu dibangun dan mereka lahir calon generasi penerus bangsa.

PAUD Mekarsari Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas merupakan tempat pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang mana merupakan salah satu Lembaga Pendidikan anak usia dini di Banyumas yang mana wali muridnya memiliki antusiasme tinggi terhadap Pendidikan anak tetapi masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman mengenai bagaimana tata cara dalam penanaman karakter anak dilingkungan keluarga. Karena kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti sopan santun, disiplin, dan empati belum sepenuhnya diterapkan seacara sadar dan terencana oleh wali murid.

Kondisi ini menjadi adanya kesenjangan antara semangat yang dimiliki orang tua dengan dukungan yang dilakukan terhadap penerapan strategi pengasuhan berbasis nilai karakter. Maka dilaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat tersebut sebagai bentuk tri dharma Perguruan Tinggi dalam memberikan edukasi guna memperkuat kapasitas keluarga dalam membentuk karakter anak di PAUD Mekarsari yang bertajuk “Edukasi Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini”, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wali murid dalam proses pembentukan karakter anak usia dini dan pentingnya kesadaran akan Pendidikan karakter anak serta memberikan strategi praktis dalam penanaman nilai-nilai positif dirumah.

## **BAHAN DAN METODE**

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan bentuk sosialisasi interaktif kepada wali murid PAUD Mekarsari Desa Kranji Kabupaten Banyumas yang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu:

1. Pemaparan materi tentang Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini.
2. Sesi diskusi dan tanya jawab kepada pemateri.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung di Lingkungan PAUD Mekarsari Desa Kranji tepatnya pada ruang kelas siswa dimana peserta berasal dari wali murid PAUD Mekarsari baik dari kelas TK A dan TK B.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Edukasi Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini berjalan sesuai dengan perencanaan. Persiapan materi pembahasan sudah dibuat dengan tampilan menarik agar dapat meningkatkan partisipasi aktif seluruh wali murid PAUD Mekarsari. Kegiatan ini diikuti oleh 39 wali murid.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pemaparan materi sosialisasi berjudul “Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini”. Dengan pemahaman terkait Pendidikan Karakter anak usia dini dengan beberapa hal Pendidikan karakter yang dapat ditanamkan didalam diri anak usia dini menurut Tatik Sutarti (2018) Diantaranya:

1. Berimana Kepada Tuhan yang Maha Esa. Karena beriman Adalah perbuatan yang dilakukan karena adanya kesadaran akan Tuhan, jadi anak akan memiliki nilai agama positif dan menghargai perbedaan antar agama.
2. Disiplin. Disiplin Adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur dan harus ditanamkan pad anak agar nanti anak akan taat dan tertib pada peraturan yang ada.
3. Inisiatif dan Inovatif.ditanamkan pada anak guna meningkatkan Tingkat pemahaman melihat suatu keadaan.
4. Bertanggungjawab Dimana sifat ini menanamkan keberanian dan mampu dalam menanggung akibat dari suatu perbuatan.
5. Jujur dan Bersahaja mengedepankan anak yang memiliki karakter jujur Adalah anak yang batinnya cenderung lurus atau tidak curang.
6. Semangat dan Kemaun Keras ditanamkan agar anak mau bekerja keras semangat sekuat tenaga, tak kenal Lelah dan berusaha bertahan sampai selesai.
7. Mandiri ditanamkan agar anak dapat mengandalkan kemampuan diri sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.
8. Sopan Santun dan Tertib merupakan control sikap dan perilaku pada anak agar anak dapat berperilaku sesuai dengan lingkungan disekitarnya.
9. Tangguh dan Ulet dalam melakukan tugas yang menjadi kewajibannya
10. Cinta Kebersihan dan Keindahan ditanamkan pada anak agar anak senantiasa menjaga kebersihan baik diri maupun lingkungan
11. Rajin ditanamkan agar anak memiliki semangat rajin dalam melaksanakan sesuatu
12. Peduli sesama ditanamkan agar anak saling memahami dan mengerti apa yang dirasakan orang lain

Selain Pendidikan karakter diatas yang harus orang tua tau dan pahami juga dilaksanakan kegiatan dalam memperdalam pemahaman peserta yaitu dengan melaksanakan kegiatan berupa penulisan “komitmen orang tua” Dimana didalam catatan tersebut orang tua diminta untuk menulis niat dan Langkah kecil aoa yang akan diterapkan dirumah dalam membantuk membentuk karakter anak usia dini dari beberapa kegiatan yang telah dipaparkan.

Sesi diskusi dilaksanakan setelah sesi pemaparan materi selesai, diamana wali murid dipersilahkan untuk menanyakan terkait hal-hal yang masih membutuhkan pendalaman lebih lanjut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Serangkain Kegiatan Pengabdian

Beberapa hasil dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini Adalah adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pentingnya Pendidikan karakter yang ditanamkan mulai dari rumah, kemudian adanya pengikatan kemampuan komunikasi positif wali murid dengan diindikasikan pada aktifnya wali murid dalam pelaksanaan sesi tanya jawab. Tidak hanya itu terbantuknya komitmen sederhana wali murid menjadi inidikasi keseriusan untuk dapat menerapkan Langkah-langkah kecil dirumah untuk membentuk karakter anak.

Kegiatan ini menunjukan bahwa pelaksanaan penanaman Pendidikan karakter terhadap anak usia dini di PAUD mekarsari dapat tercapai dengan adanya pendekatan sosialisasi partisipatif dengan diskusi yang dilaksanakan Bersama wali murid. Keterlibatan aktif dari subjek yaitu wali murid sebagai penerima manfaat memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan, tanpa dukungan dan kontribusi langsung dari mereka pelaksanaan program tidak akan berjalan secara optimal (Nuryana et al., 2025). Selain itu perubahan perilaku orang tua dalam komunikasi kepada anak yang akan diterapkan

pada kegiatan sehari-hari dan dijadikan pembiasaan merupakan bentuk konsistensi pembentukan karakter anak usia dini. Karena melalui orang tualah anak mendapatkan kesan-kesan pertama di dunia, dan orang tualah yang membimbing tingkah laku anak. (Sari, LP& Ain, S. Q, 2023).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang bertajuk “Edukasi Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini” berhasil meningkatkan pemahaman wali murid PAUD Mekarsari mengenai pentingnya peran orang tua dalam pembentukan karakter anak dan pembentukan karakter anak tidak hanya dilakukan disekolah tapi juga dilakukan dilingkungan rumah dengan berbagai pembiasaan pembentukan karakter anak usia dini. Melalui metode tanya jawab dan penulisan komitmen orang tua terhadap pembentukan karakter anak. Hasil kegiatan menunjukkan kolaborasi antara orang tua dan guru dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Dengan demikian, pengabdian ini dapat memberikan kontribusi memperkuat peran orang tua sebagai mitra strategis Lembaga Pendidikan dalam membangun generasi penerus bangsa yang berakhlak dan berintegritas

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan selaku pelaksana pengabdian Masyarakat kepada mitra tempat pengabdian yaitu PAUD Mekarsari, Desa Kranji, Kabupaten Banyumas atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Wali Murid yang sudah mendampingi dan mengikuti pelaksanaan pengabdian dan telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian acara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, K. and Subiyantoro, S. (2022). Implikasi kegiatan safari mahasiswa ukmk lptq&d uin raden fatah palembang: studi pengembangan karakter. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 662-671. <https://doi.org/10.30653/002.202273.142>
- Alhamuddin, A., Aziz, H., Inten, D., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan berbasis asset based community development untuk meningkatkan konpetensi profesional guru madrasah di era industri 4.0. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29109>
- Ansori, Y. (2023). Peranan orang tua dalam pembinaan karakter bagi anak usia dini. *jsk*, 1(1), 10-14. <https://doi.org/10.31949/jsk.v1i1.6225>

- Aopmonaim, N., Babo, R., & Muhajir, M. (2023). Pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga dan sekolah untuk mengatasi degradasi moral peserta didik sd it insan cendekia kota baubau. Sang Pencerah Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 9(2), 303-313. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i2.3131>
- Bramantyo, P., Utami, C., Sumaji, Y., Susanto, H., & Teguh, M. (2022). Puspenerbal entrepreneurship program membangun mindset entrepreneurship untuk kemandirian finansial pasca purnatugas. Adimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 153-158. <https://doi.org/10.24269/adi.v6i2.4082>
- Cahyaningrum, E., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. Jurnal Pendidikan Anak, 6(2), 203-213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Darmawan, I., Simamora, E., & Purnamawati, Y. (2023). Peran guru pendidikan agama kristen dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam konteks kurikulum merdeka. Proceeding National Conference of Christian Education and Theology, 1(1), 31. <https://doi.org/10.46445/nccet.v1i1.697>
- Fatimah, S. and Nuraninda, F. (2021). Peranan orang tua dalam pembentukan karakter remaja generasi 4.0. Jurnal Basicedu, 5(5), 3705-3711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1346>
- Kinanti, P. and Wicaksono, D. (2021). Strategi pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar melalui kearifan lokal di sekolah. Instruksional, 3(1), 18. <https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1.18-22>
- Kurniawan, D. and Riswanto, A. (2023). Perubahan pendidikan sosial memaknai lahirnya produk hukum baru. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 4(1), 134-143. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.301>
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. (2023). Dinamika pendidikan karakter dalam perspektif ibnu khaldun: menjawab tantangan pendidikan islam modern. Jurnal Impresi Indonesia, 2(9), 903-914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.321>
- Nuryana, Risyha Silfita., Jatnika D C., Firsianty, F P. (2025). Efektivitas Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. Jurnal Share Social Work Journal, 15(1), 35-47.
- Permata, R. (2022). Peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di taman kanak-kanak. Jurnal Basicedu, 6(1), 1155-1168. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1969>
- Salwiah, S. and Asmuddin, A. (2022). Membentuk karakter anak usia dini melalui peran orang tua. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 2929-2935. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1945>
- Sari, L. P. ., & Ain, S. Q. . (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/ijpp.v7i1.59341>
- Sari, O. and Handayani, T. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar islam terpadu. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1011-1019. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2768>
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam, 14(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Sujana, I., Semadi, A., Suarningsih, N., Retnaningrum, E., Widyatiningtyas, R., & Santika, I. (2023). The strategic role of parents in optimizing character education in early childhood in the family environment. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3), 3241-3252. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4563>

Sutarti, Tatik. 2018 Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Aksara Media Pratama

Widawati, T., Supriyanto, E., & Widyasari, C. (2021). Pola asuh orang tua dalam upaya pembentukan karakter pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5722-5730. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1562>